

PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE

Oleh:

Delifa Musa

Anthonius M. Golung

S. Posumah-R

Email: delifamusa29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di upt perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan. Perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk dapat memberikan layanan terbaik bagi pengguna. Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan agar informasi dapat diperoleh lebih cepat dan tepat. Hal ini membuat pustakawan harus menambah berbagai jenis koleksi bahan pustaka baik koleksi cetak maupun non cetak. Setiap jenis koleksi yang masuk di perpustakaan sebelum di tempatkan dirak harus diadakan pengolahan bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka sangat penting dilakukan untuk mempermudah temu kembali informasi dalam pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi, dengan jumlah informan 6 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka sangat penting, seperti fokus penelitian yaitu : 1. Kemanfaatan, 2. Kemudahan penggunaan.

Kata Kunci : SLiMS, Pengolahan Bahan Pustaka

**IMPLEMENTATION OF THE SLiMS APPLICATION IN THE PROCESSING OF
LIBRARY MATERIALS AT THE UPT LIBRARY OF KHAIRUN TERNATE
UNIVERSITY**

By:

Delifa Musa

Anthonius M. Golung

S. Posumah-R

Email: delifamusa29@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of the SLiMS application in processing library materials in the Khairun Ternate University library. The rapid development of information technology has greatly influenced the development of libraries. Libraries apply information technology to provide the best service for users. The development of information technology is needed so that information can be obtained more quickly and accurately. This makes librarians have to add various types of collections of library materials, both printed and non-printed collections. Each type of collection that enters the library before being placed in the shelf must be processed for library materials. Processing library materials is very important to make it easier to retrieve information in service. Research using qualitative methods, with data techniques, observation, interviews, documentation and triangulation, with the number of informants 6 people. The results of this study indicate that the application of SLiMS in processing library materials is very important, such as the focus of research, namely: 1. Expediency , 2. Ease of use

Keywords: SLiMS, Library Material Processing

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti sesuai perkembangan zaman. Salah satu lembaga penyedia layanan informasi yang berkembang adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga sumber informasi yang terdiri dari berbagai macam koleksi yang diolah dan disusun dirak sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan. Perpustakaan menerapkan teknologi informasi untuk dapat memberikan layanan terbaik bagi pengguna. Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan agar informasi dapat diperoleh lebih cepat dan tepat. Hal ini membuat pustakawan harus menambah berbagai jenis koleksi bahan pustaka baik koleksi cetak maupun non cetak. Setiap jenis koleksi yang masuk di perpustakaan sebelum di tempatkan dirak harus diadakan pengolahan bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka sangat penting dilakukan untuk mempermudah temu kembali informasi dalam pelayanan.

Perpustakaan harus melakukan pengolahan terhadap bahan pustaka yang diperoleh agar dapat disajikan ke pemustaka. Pengolahan koleksi bahan pustaka yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan pedoman baik dalam inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, jajaran kartu katalog, dan penyusunan koleksi dirak. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak dilakukan dengan baik maka akibatnya bahan pustaka tersebut sulit untuk dimanfaatkan.

Proses pekerjaan pustakawan dalam mempercepat kegiatan pengolahan bahan pustaka dengan menggunakan aplikasi SLiMS. Aplikasi SLiMS adalah suatu sistem otomatis yang membantu perpustakaan melakukan kegiatan pengelolaan. Penerapan aplikasi SLiMS dapat membantu mempercepat proses temu kembali informasi, memperlancar proses pengadaan

dan pengolahan bahan pustaka, karena aplikasi SLiMS yang memiliki berbagai macam fitur salah satunya membantu kegiatan para pustakawan dalam mengolah bahan pustaka.

Perpustakaan yang merasa terbantu dengan adanya aplikasi SLiMS dalam mempermudah kerja pustakawan adalah perpustakaan perguruan tinggi khususnya UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Perpustakaan Universitas Khairun Ternate bertujuan membantu menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan layanan terbaik, guna memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi dengan cara mengoptimalkan kinerja pustakawan untuk mengelola perpustakaan dalam pengadaan, pengolahan bahan pustaka dan pelayanan.

Perpustakaan Universitas Khairun Ternate sudah menerapkan aplikasi SLiMS versi 8.3 akasia. Namun dalam pelaksanaannya penerapan aplikasi SLiMS belum efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa kendala dalam penerapan aplikasi SLiMS sehingga belum optimal yaitu minimnya tenaga pengolahan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, sering terjadi gangguan di *Apache* dan *MySQL*, dan masih didapati proses pengolahan menggunakan sistem manual sehingga proses pengolahan bahan pustaka menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahann pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu perpustakaan tentang penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perpustakaan

Menurut Darmono, (2004) pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

2.2 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sutarno, (2003) perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi sebagai mencapai Tri Dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunanya civitas akademika.

2.3 Pengertian SLiMS

Wiji Suwarno, (2016) SLiMS adalah *Open Source Software (OSS)* berbasis *web* untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, SLiMS sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun internet.

2.4 Teori *Technologi Acceptance Model* (TAM)

Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teori *Technologi Acceptance Model* (TAM). Teori *Technologi Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. (Davis, 1989).

2.5 Pengertian Pengolahan

Menurut Sumardji, (1998) pengolahan adalah kegiatan berbagai macam bahan koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, buletin, laporan, skripsi/tesis, penerbitan pemerintah, surat kabar, atlas manuskrip dan sebagainya. Agar menjadi keadaan siap untuk diatur pada tempat-tempat tertentu disusun secara sistematis yang berlaku, dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan.

2.6 Pengertian Bahan Pustaka

Menurut Suwarno, (2009) menyebutkan bahwa bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi yang disimpan sampai disajikan oleh perpustakaan.

2.7 Pengertian Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut Mastini Hardjoprakoso, (1992) pengolahan bahan pustaka dalam perpustakaan adalah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan, segera setelah tibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusun di rak atau tempat lain, siap untuk dipakai.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Moleong, (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara *holistic* dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Yang terdiri dari:

- a. Kemanfaatan (*Usefulness*)
- b. Kemudahan penggunaan (*Easy of use*)

3.4 Informan Penelitian

Pada UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Informan dipilih dengan kriteria sebagai berikut : 1 pustakawan bagian pengolahan, 1 staf bagian pengelola pustaka elektronik, dan 4 orang pemustaka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- 1.) Observasi (*observation*)
- 2.) Wawancara
- 3.) Dokumentasi
- 4.) Triangulasi

3.5 Teknik Analisis Data

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)
- 2) *Data Display* (Penyajian Data)
- 3) *Conclusion Drawing/Verification*

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat tentang UPT Perpustakaan Universitas Khairun

Sejarah berdiri Perpustakaan Universitas Khairun (Unkhair) yang tidak terlepas dari sejarah berdiri Universitas Khairun yang merupakan lembaga penanggung jawab Perpustakaan Unkhair. Unkhair didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara bersama tokoh masyarakat pada tanggal 15 Agustus 1964 dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sejalan dengan pembentukan Provinsi Maluku Utara dan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004, Unkhair berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 126/O/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun membina 2 biro, 1 lembaga, 4 UPT yang termasuk UPT perpustakaan Unkhair tetap akses memberikan pelayanan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan pengguna (civitas akademika).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1) Kemanfaatan

a. Mempercepat pekerjaan

Penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate lebih mempercepat pelaksanaan pekerjaan karena melalui aplikasi SLiMS dapat menghilangkan pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya mengulang. Saat masih menggunakan pengolahan bahan pustaka secara manual kataloger harus membuat buram katalog yang berisi deskripsi bibliografi yaitu: judul buku, pengarang buku, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, deskripsi fisik, judul seri, daftar pustaka, ISBN dan lain sebagainya. Disamping itu menentukan tajuk entri utama, entri tambahan, nomor klasifikasi, katalog yang harus dibuat setiap buku minimal 3 kartu katalog yang harus diketik satu persatu, tapi setelah menerapkan aplikasi SLiMS sudah jauh lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan, karena setelah diinput data bibliografi, tajuk entri utama dan entri tambahan serta nomor klasifikasi maka katalog yang minimal 3 katalog untuk satu buku secara otomatis 3 katalog tersebut muncul dalam monitor komputer.

b. Peningkatan performa

Informan dari pustakawan dan staf setelah pengolahan bahan pustaka menerapkan aplikasi SLiMS terjadi peningkatan prestasi dan peningkatan hasil kerja. Hal ini dapat dilihat dari penyelenggaraan pelaksanaan tugas terutama hasil yang dikerjakan mengalami peningkatan yang sangat signifikan walaupun terjadi peningkatan yang sangat signifikan tetapi tidak selalu merata karena sangat ditentukan juga dari tingkat kesulitan dari setiap bahan pustaka yang diolah. Karena itu pengetahuan dan kemampuan setiap orang melakukan pengolahan bahan pustaka sangat menentukan. Bertitik tolak dari hal tersebut pendidikan dan latihan terutama tentang penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka terutama penentuan deskripsi bibliografi, penentuan tajuk entri utama dan tajuk entri tambahan, analisis subjek dan penentuan nomor klasifikasi, serta pengoperasian aplikasi SLiMS sekaligus data-data apa saja yang harus diinput.

c. Peningkatan produktivitas

Penerapan aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate memberikan hasil yang menguntungkan. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan produktivitas kerja, dimana hasil pengolahan bahan pustaka melalui penerapan aplikasi SLiMS 2 kali lipat bahkan lebih dibandingkan jumlah hasil kerja sebelum penerapan aplikasi SLiMS. Namun tentunya untuk peningkatan hasil kerja yang lebih tinggi lagi pimpinan perlu menambah pustakawan maupun staf yang diikut sertakan dalam kegiatan pendidikan dan latihan khususnya penerapan aplikasi SLiMS dan pengolahan bahan pustaka.

d. Efektivitas

Aplikasi SLiMS lebih mengefektifkan dan lebih mengefisiensi kegiatan rutin dipergustakaan terutama dalam kegiatan pekerjaan pengolahan bahan pustaka. Buktinya bahwa penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khaitun Ternate jika dibandingkan dengan jumlah hasil kerja sebelum

menerapkan aplikasi SLiMS jumlahnya jauh berbeda artinya hasil kerja penerapan aplikasi SLiMS lebih efektif dalam mempercepat kegiatan penelusuran dan temu kembali informasi di perpustakaan.

e. Mempermudah pekerjaan

Aplikasi SLiMS telah dirancang sedemikian rupa hingga pustakawan dan staf di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate beranggapan bahwa aplikasi ini mempermudah pekerjaan pengolahan bahan pustaka. Buktinya penerapan aplikasi SLiMS dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengolahan bahan pustaka, sebab jika dibandingkan dengan pengolahan bahan pustaka secara manual seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa ada pekerjaan yang sifatnya diulang.

f. Bermanfaat

Sesuai hasil penelitian ternyata penerapan aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate sangat bermanfaat dalam pengolahan bahan pustaka. Hal ini sudah sangat jelas seperti apa yang telah diuraikan terlebih dahulu, dan hal tersebut benar-benar sesuai yang dialami dan dirasakan oleh pustakawan dan staf UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate yang melaksanakan pekerjaan penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka.

2) kemudahan penggunaan

a. Mudah dipelajari

Pada dasarnya menurut informan penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate mudah dipelajari karena data bibliografi masing-masing buku dan tajuk entri utama serta tajuk entri tambahan sangat jelas sesuai yang sudah tertera dalam OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sebagai sarana temu kembali informasi, sehingga dengan mudah memanfaatkannya.

b. Dapat dikontrol

Katalog online berupa OPAC yang merupakan hasil dari penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka memberikan berbagai alternatif atau berbagai titik akses dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Titik akses yang dimaksud seperti pengarang buku, judul buku, subjek buku, selain itu jika ingin buku-buku terbaru dapat menelusur lewat tahun terbit jika ingin edisi terbaru dapat melalui edisi dan lain sebagainya. Namun kadang kala yang menjadi kendala, data-data dari buku yang diolah sudah dalam OPAC tapi koleksi atau buku-buku tersebut belum berada pada jajaran koleksi atau rak buku, kendala lainnya jika terjadi pemadaman listrik akibatnya tidak dapat melakukan penelusuran.

c. Mudah digunakan

Penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate yang menghasilkan katalog online yaitu OPAC pada dasarnya mudah digunakan. Hal ini sesuai pernyataan hampir seluruh informan kecuali satu informan yang menyatakan belum pernah memanfaatkannya sehingga ia tidak dapat memberikan keterangan tentang mudah dipelajari, dapat dikontrol dan mudah digunakan. Namun selain informan tersebut semua menyatakan mudah digunakan sebab mereka menyatakan aplikasi ini menyediakan akses pada setiap informasi bahan pustaka yang tidak terbatas dari satu jenis sumber juga mereka mengemukakan aplikasi SLiMS menyediakan akses yang cepat dan mudah untuk menentukan informasi.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan di UPT Perpustakaan Uiversitas Khairun Ternate maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ternyata aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate mempercepat pelaksanaan pekerjaan. Contoh nyata

proses pengolahan sebuah buku 2 pengarang yang berarti harus dibuatkan katalog dalam aplikasi SLiMS setelah data deskripsi bibliografi, tajuk entri utama dan tajuk entri tambahan dari nomor klasifikasi diinput secara otomatis 4 katalog tersebut terbentuk dan sudah berupa OPAC. Sedangkan sistem pengolahan sebelum ada aplikasi SLiMS harus mengetik 4 kartu katalog secara satu persatu.

2. Pada UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate terjadi peningkatan performa pada pengelola bahan pustaka setelah menerapkan aplikasi SLiMS, karena ternyata terjadi peningkatan yang sangat signifikan jumlah hasil penyelenggaraan pekerjaan. Namun walaupun terjadi peningkatan prestasi dari yang dikerjakan tetapi tidak selalu merata karena tingkat kesulitan dari bahan pustaka sangat menentukan. Jadi dapat dikatakan ada judul buku tertentu yang sulit diolah.
3. Produktivitas kerja setelah menerapkan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate ada peningkatan. Hal ini terbukti dari jumlah bahan pustaka yang dikerjakan mencapai 2 kali lipat dari jumlah sebelum adanya aplikasi SLiMS. Walaupun pustakawan dan staf yang pernah ikut pendidikan dan latihan hanya 2 orang.
4. Melalui penerapan aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate dapat mengefektifkan dan mengefisiensi kegiatan pekerjaan pengolahan bahan pustaka misalnya dapat menghilangkan beberapa pekerjaan yang sifatnya mengulang, sehingga lebih efektif dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan.
5. Penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate sangat mempermudah pelaksanaan pekerjaan. Disamping itu penerapan aplikasi SLiMS sangat bermanfaat dalam pengolahan bahan pustaka.

6. Ternyata penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka terutama hasil dari aplikasi SLiMS yaitu katalog online berupa OPAC menurut informan mudah untuk dipelajari, karena data masing-masing bahan pustaka sangat jelas.
7. OPAC dari hasil penerapan aplikasi SLiMS memberikan berbagai alternatif atau berbagai titik akses dalam menentukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Namun yang sering menjadi masalah data-data dari buku sudah ditentukan dalam OPAC tapi buku-buku tersebut belum berada pada jajaran koleksi atau rak buku.
8. Penggunaan OPAC dari hasil penerapan aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan Universitas Khairun Ternate sesuai pernyataan dari informan sangat mudah digunakan.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pustakawan dan staf yang ditempatkan di bagian pengolahan bahan pustaka dan pengolahan bahan pustaka elektronik, maka masih perlu diikuti sertakan dalam pendidikan dan latihan terutama untuk pengolahan bahan pustaka, begitu juga pendidikan dan latihan tentang aplikasi SLiMS, agar hasil kerja mereka lebih meningkat lagi.
2. Sebaiknya pustakawan yang belum memiliki pengetahuan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka diikuti sertakan dalam kegiatan pendidikan dan latihan agar tidak hanya tergantung pada pustakawan dan staf yang menangani saat ini. Disamping itu pencapaian hasil kerja pasti akan lebih meningkat lagi.
3. Sebaiknya semua buku yang data bibliografi, tajuk entri utama dan tajuk entri tambahan serta nomor klasifikasi dan data lainnya sudah diinput dalam komputer sebaiknya buku tersebut juga sudah dimasukkan dalam jajaran koleksi atau dalam rak buku, agar saat pemustaka menelusur dalam OPAC dan menemukan judul buku yang ia butuhkan juga dapat ia temukan dalam jajaran koleksi atau rak buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of information Technologi*. MIS Quarterly.
- Hardjoprakoso, M. 1992. *Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia. 2007. *Undang-undang RI No 43 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Moleong. J.L. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdayakarya.
- Mulyadi. 2016. *Pengolahan Otomasi Perpustakaan, Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Pengolahan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Qalyubi, S. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas ADAP : Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji. 1998. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutopo, HB. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar, Teori dan Penerapan Dalam Penelitian*. Surrakarta: UNS Press.
- Surwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan, pendekatan teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf. 2007. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.